

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penganalisisan data tentang pengaruh model pembelajaran cooperative learning terhadap kemampuan kerjasama dan sikap kreatif siswa dalam pembelajaran senam lantai yang dilakukan selama 12 kali pertemuan, diperoleh beberapa kesimpulan yang peneliti dapatkan, yaitu sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif ternyata berpengaruh positif terhadap sikap kreatif pada pembelajaran senam lantai di kelas VIII SMP Negeri 6 Cimahi, dan hal tersebut dilihat dari indikator sikap kreatif dilihat dari kemampuan siswa memvariasikan, mengkombinasikan gerakan senam.
2. Model pembelajaran kooperatif ternyata berpengaruh positif terhadap kerjasama pada pembelajaran senam lantai di kelas VIII SMP Negeri 6 Cimahi, dan hal tersebut dilihat dari indikator kerjasama yaitu membantu teman, ingin semua teman bermain dan memotivasi orang lain.
3. Dari hasil pengamatan di lapanganpun dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif siswa menjadi terdorong untuk terlibat langsung aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan pembelajaran hingga mencapai suatu pemecahan masalah atau kesimpulan walaupun waktu yang diberikan untuk menyelesaikan masalah tersebut terbilang singkat, serta siswa dituntut untuk spontan dalam melakukan suatu hal yang kreatif. Siswa menjadi tertuntut untuk dapat berimajinasi.

Siswa yang mengikuti pembelajaran senam lantai dengan model kooperatif dapat mengubah sikap siswa menjadi lebih aktif dan bertanggung jawab dengan hasil belajar yang mereka peroleh secara individu dan kelompok, karena siswa lebih banyak melakukan diskusi, penyelidikan dan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari di dalam kelompoknya. Dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif pada pembelajaran penjas khususnya senam lantai mampu mendorong terjadinya interaksi antar siswa untuk dapat belajar bekerjasama dalam kelompok, dengan rasa ketergantungan yang positif untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini dapat membangkitkan semangat untuk menghasilkan karya yang lebih baik secara individu maupun kelompok. Secara pengamatan langsung dan kasat mata, melalui model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran senam lantai dapat memberikan suatu kesempatan dan pemberian peluang kepada siswa dalam mengembangkan kreativitasnya.

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan kerjasama dan sikap kreatif siswa pada pembelajaran penjas khususnya senam lantai, pengaruh tersebut berupa suatu kesempatan dan pemberian peluang kepada siswa dalam mengembangkan kreativitasnya dengan cara menemukan variasi dan kombinasi gerakan senam lantai pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Cimahi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, dalam hal meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani kedepannya, peneliti tidak lupa memberikan beberapa saran sebagai sumbangan dan pertimbangan bagi guru pendidikan jasmani, sekolah maupun peneliti selanjutnya. Saran-saran yang peneliti ingin sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi guru :
 - a. Model pembelajaran yang beragam termasuk model pembelajaran kooperatif sangatlah penting untuk digunakan dan dikembangkan pada pengajaran penjas disekolah, sehingga pengajaran yang dilakukan bias membentuk semua aspek yang dibutuhkan manusia untuk kelangsungan hidupnya, baik itu psikomotor, afektif, juga terbentuk

kognitifnya. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pun akan memberikan ruang untuk siswa dalam mengekspresikan diri, jangan sampai siswa ketika belajar hanya merasa terpaku dan bosan.

- b. Guru diharapkan mampu merancang metode atau strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih cepat dalam belajar dan tidak mengganggu siswa yang lain. Hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan. Seta dengan mampunya menggunakan metode mengajar dengan baik, akan memungkinkan berkembangnya potensi siswa. Metode mengajar yang baik tidak saja menciptakan situasi kelas yang hidup,, tetapi juga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan.
 - c. Guru diharapkan bisa memberikan motivasi sesuai dengan peranan sesuai motivator serta memperhatikan keunikan siswa sehingga sikap kreatif siswa lebih meningkat. Hal tersebut bias dilakukan dengan cara membebaskan siswa dalam mencari cara mengingat materi yang akhirnya dapat mempercepat pemahaman siswa dalam belajar
2. Bagi sekolah :
 - a. Agar siswa berkembang sikap kreatifnya lebih baik lagi, maka perlu adanya dukungan dari pihak sekolah baik itu kepala sekolah dan smua staff sekolah agar mampu mengkondisikan lingkungan belajar siswa agar siswa terbiasa untuk dapat berfikir dan bertindak dalam melakukan suatu hal secara kreatif ketika proses pembelajaran, sehingga kemampuan dan kebiasaan tersebut berguna dimasa depannya.
 3. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian sejenis, agar lebih memperhatikan aktivitas-aktivitas siswa di dalam maupun

di luar sekolah. Ini dimaksudkan agar proses pengembangan sikap kreatif bias terwujud karena melalui model pembelajaran yang digunakan.

- b. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kerjasama dan sikap kreatif melalui pembelajaran senam lantai pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Cimahi. Model pembelajaran kooperatif pun perlulah diterapkan pada tingkat atau jenjang pendidikan yang berbeda dari yang peneliti pernah lakukan.